

Penyuluhan Cara Mengelola Keuangan Dalam Berwirausaha Secara Bijak

Suharni Rahayu,Ridho Pratama, Bambang Fajar Kurniawan, Cedy Rahmawati

Mahasiswa Dan Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Pamulang

dosen00964@unpam.ac.id, ridhopratama0987@gmail.com¹, fajarbambang92@gmail.com²,
cedyrahmawati@gmail.com³

ABSTRAK

Keberhasilan dalam berwirausaha tidak hanya ditentukan oleh inovasi produk dan pemasaran, tetapi juga oleh kemampuan mengelola keuangan secara bijak. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi faktor kunci dalam keberlanjutan usaha, terutama bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki potensi kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan tentang pengelolaan keuangan kepada siswa SMK Al Hidayah agar mereka lebih siap menghadapi tantangan dunia usaha, khususnya dalam pengelolaan keuangan usaha.

Melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), penyuluhan ini dilakukan dengan metode partisipatif yang melibatkan seminar edukatif, pelatihan keterampilan digital, serta simulasi bisnis. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, menganalisis faktor-faktor yang menghambat pengelolaan keuangan, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas pendidikan kewirausahaan di SMK Al Hidayah.

Hasil dari penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang perencanaan, pencatatan keuangan, dan analisis arus kas. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu dan sumber daya, namun dapat diatasi dengan penyesuaian metode pembelajaran. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan usaha siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan kewirausahaan di era digital.

Kata Kunci: pengelolaan keuangan, kewirausahaan, penyuluhan, SMK, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), pendidikan kewirausahaan

ABSTRACT

Entrepreneurial success is not only determined by product innovation and marketing, but also by the ability to manage finances wisely. Effective financial management is a key factor in sustaining a business, especially for vocational high school (SMK) students who have entrepreneurial potential. This study aims to provide financial management training to SMK Al Hidayah students to better prepare them for business challenges, particularly in managing business finances.

Through the Student Creativity Program (PKM), this training was conducted using a participatory approach involving educational seminars, digital skills training, and business simulations. The objectives of this activity were to enhance students' understanding of the importance of sound financial management, analyze factors that hinder financial management, and provide recommendations to improve the quality of entrepreneurship education at SMK Al Hidayah.

The results of the training showed an increase in students' understanding of financial planning, financial recording, and cash flow analysis. Challenges encountered included time and resource

limitations, but these were overcome by adjusting teaching methods. This program is expected to have a positive impact on the sustainability of students' businesses and improve the quality of entrepreneurship education in the digital era.

Keywords: financial management, entrepreneurship, training, vocational high school, Student Creativity Program (PKM), entrepreneurship education|

PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam berwirausaha tidak hanya ditentukan oleh inovasi produk dan pemasaran, tetapi juga oleh kemampuan mengelola keuangan secara bijak. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi faktor kunci untuk menjaga keberlanjutan usaha, terutama di kalangan wirausahawan muda. Di tingkat pendidikan menengah kejuruan (SMK), kemampuan ini sangat relevan, mengingat siswa SMK sering kali diarahkan untuk memiliki jiwa kewirausahaan dan diharapkan mampu membuka usaha setelah lulus.

SMK Al Hidayah sebagai institusi pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa menjadi wirausahawan yang tangguh dan kompeten. Namun, berdasarkan pengamatan awal, banyak siswa yang belum memahami pentingnya pengelolaan keuangan, seperti membuat perencanaan keuangan, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta mencatat pengeluaran dan pemasukan secara sistematis. Kondisi ini dapat menjadi kendala dalam menjalankan usaha secara berkelanjutan.

Untuk itu, diperlukan kegiatan penyuluhan tentang cara mengelola keuangan secara bijak dalam berwirausaha. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada siswa, sehingga mereka mampu mengatur keuangan usaha dengan baik. Penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif, tidak hanya pada kemampuan siswa dalam mengelola usaha mereka, tetapi juga pada pola pikir mereka dalam mengelola sumber daya secara lebih efektif dan efisien..

Berdasarkan permasalahan tersebut, penyuluhan tentang pentingnya menumbuhkan jiwa wirausaha di era digital menjadi sangat relevan dan diperlukan. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai kewirausahaan, khususnya yang berbasis digital. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini melibatkan pendekatan partisipatif yang mencakup seminar edukatif, pelatihan keterampilan digital, serta simulasi bisnis. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pengetahuan yang diperlukan dalam memulai usaha digital, serta meningkatkan keterampilan praktis peserta dalam mengelola usaha berbasis teknologi.

Sasaran dari program ini adalah mahasiswa dan pelajar yang memiliki potensi di bidang kewirausahaan namun belum memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup. Melalui penyuluhan ini, diharapkan dapat mendorong peserta untuk lebih percaya diri dalam memulai usaha, meningkatkan kemampuan analisis bisnis, serta membentuk jaringan wirausaha muda yang inovatif dan berdaya saing. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ekonomi kreatif di era digital yang semakin berkembang.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi oleh generasi muda dalam mengembangkan jiwa wirausaha di era digital adalah:

1. Bagaimana tingkat pemahaman siswa SMK Al Hidayah mengenai pengelolaan keuangan

- dalam berwirausaha sebelum penyuluhan dilakukan?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan siswa SMK Al Hidayah kesulitan dalam mengelola keuangan usaha mereka?
 3. Apa dampak dari penyuluhan tersebut terhadap pola pikir dan perilaku siswa dalam pengelolaan keuangan usaha?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Mengidentifikasi tingkat pemahaman siswa SMK Al Hidayah mengenai pengelolaan keuangan dalam berwirausaha sebelum pelaksanaan penyuluhan.
2. Menganalisis faktor-faktor yang menjadi kendala bagi siswa dalam mengelola keuangan usaha mereka.
3. Memberikan rekomendasi untuk kegiatan serupa guna meningkatkan kualitas pendidikan kewirausahaan di SMK Al Hidayah.

TINJAUAN PUSTAKA Mengelola Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah aspek penting dalam keberhasilan wirausaha, karena keuangan merupakan dasar untuk menjalankan, mengembangkan, dan mempertahankan usaha. Menurut Horne dan Wachowicz (2012), pengelolaan keuangan mencakup kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pemantauan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks kewirausahaan, pengelolaan keuangan mencakup penyusunan anggaran, pencatatan keuangan, analisis laba-rugi, dan pengelolaan arus kas yang baik.

Kewirausahaan dan Pendidikan SMK

Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha dengan tujuan menghasilkan nilai tambah. Schumpeter (1934) mendefinisikan kewirausahaan sebagai proses inovasi yang melibatkan pemanfaatan sumber daya secara kreatif untuk menciptakan sesuatu yang baru. Dalam konteks pendidikan, kewirausahaan merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan untuk membekali siswa dengan kemampuan membuka dan mengelola usaha secara mandiri.

Menurut Mulyasa (2011), pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan sesuai kebutuhan dunia kerja, termasuk kemampuan berwirausaha. Namun, masih banyak siswa SMK yang kurang memahami aspek pengelolaan keuangan dalam berwirausaha, seperti pencatatan keuangan, pengendalian biaya, dan analisis laba-rugi. Hal ini dapat menjadi kendala dalam menjalankan usaha mereka secara berkelanjutan.

Oleh karena itu, untuk bertahan dan berkembang, usaha harus mampu berinovasi, memanfaatkan teknologi secara maksimal, dan terus meningkatkan kualitas produk atau layanan mereka. Di era ini,

Pentingnya Penyuluhan Pengelolaan Keuangan di SMK

Penyuluhan tentang pengelolaan keuangan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya manajemen keuangan dalam usaha. Menurut Fahmi (2012), pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu usaha kecil untuk bertahan di tengah persaingan dan ketidakpastian pasar. Dalam penyuluhan ini, siswa dapat belajar tentang:

1. Membedakan kebutuhan dan keinginan: Untuk menghindari pengeluaran yang tidak perlu.
2. Membuat perencanaan keuangan: Sebagai panduan untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien.
3. Mencatat transaksi keuangan: Untuk memonitor pemasukan dan pengeluaran usaha.

4. Menganalisis arus kas dan laba-rugi: Untuk menilai kinerja keuangan usaha dan membuat keputusan strategis.

Fungsi dan Tugas PKM dalam Pembelajaran

Fungsi PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) PKM berfungsi sebagai media pembelajaran yang menghubungkan konsep akademik dengan implementasi nyata dalam masyarakat, termasuk dalam pendidikan. Dalam konteks penyuluhan di SMK, PKM memiliki beberapa fungsi utama, yaitu:

- A. Pemberdayaan masyarakat pendidikan: Membantu siswa SMK meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis, khususnya dalam pengelolaan keuangan usaha.
- B. Penerapan ilmu pengetahuan: Menerapkan teori yang telah dipelajari mahasiswa dalam kehidupan nyata, sehingga konsep pengelolaan keuangan dan kewirausahaan dapat diaplikasikan secara praktis.
- C. Pengembangan inovasi pembelajaran: Memberikan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa.
- D. Peningkatan kualitas SDM: Membantu siswa menjadi individu yang lebih mandiri, kreatif, dan kompeten dalam menghadapi tantangan kewirausahaan.

Tugas PKM dalam Pembelajaran:

Dalam pelaksanaan penyuluhan tentang pengelolaan keuangan secara bijak di SMK Al Hidayah, tugas PKM meliputi:

- A. Identifikasi Kebutuhan: Mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi siswa dalam pengelolaan keuangan usaha dan Melakukan survei awal untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan siswa terkait manajemen keuangan.
- B. Perencanaan Program: Merancang materi penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti

perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, dan analisis laba-rugi dengan Menyusun jadwal kegiatan dan memilih metode penyuluhan yang interaktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan studi kasus.

- C. Pelaksanaan Penyuluhan: Memberikan penyuluhan secara langsung dengan pendekatan yang praktis dan aplikatif serta Melibatkan siswa secara aktif dalam simulasi pengelolaan keuangan, seperti membuat anggaran dan mencatat transaksi.
- D. Evaluasi dan Monitoring: Mengevaluasi pemahaman siswa setelah penyuluhan melalui tes, diskusi, atau studi kasus dan Memantau penerapan keterampilan yang diajarkan, misalnya dengan meminta siswa membuat laporan keuangan usaha mereka.
- E. Pemberian Rekomendasi: Memberikan saran dan solusi untuk pengembangan lebih lanjut, baik bagi siswa maupun pihak sekolah serta Menyusun laporan kegiatan untuk dijadikan referensi atau acuan bagi program serupa di masa depan.

Melalui fungsi dan tugas tersebut, PKM tidak hanya menjadi wadah pengabdian masyarakat tetapi juga bagian dari pembelajaran transformatif. Dalam hal ini, mahasiswa dan siswa saling belajar untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Dengan adanya kegiatan PKM ini, diharapkan siswa SMK Al Hidayah dapat lebih siap menghadapi tantangan dunia usaha dan memiliki kemampuan mengelola keuangan usaha secara bijak.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dalam Pembelajaran Pelaksanaan PKM dapat dilakukan melalui beberapa metode yang terstruktur agar program berjalan efektif dan mencapai tujuan. Berikut adalah langkah-langkah atau metode pelaksanaannya:

- A. Identifikasi Masalah

- a. Siswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar (sekolah, masyarakat, atau alam) untuk menemukan permasalahan yang relevan dan membutuhkan solusi.
 - b. Proses ini melibatkan diskusi kelompok atau pengumpulan data melalui wawancara, survei, atau observasi langsung.
- B. Penyusunan Proposal
- a. Siswa menyusun proposal yang berisi latar belakang masalah, tujuan, metode penyelesaian, dan rencana pelaksanaan proyek.
 - b. Guru bertindak sebagai pembimbing untuk memberikan arahan dan koreksi terhadap proposal yang diajukan.
- C. Pembentukan Kelompok Kerja
- a. PKM biasanya dilakukan dalam kelompok untuk mendorong kolaborasi.
 - b. Tiap anggota kelompok memiliki peran spesifik, seperti ketua, peneliti, pengolah data, atau dokumentator, sehingga tanggung jawab terbagi dengan jelas.
- D. Perencanaan dan Persiapan
- a. Kelompok menyusun rencana kerja detail, termasuk jadwal pelaksanaan, anggaran, dan kebutuhan sumber daya (alat, bahan, atau narasumber).
 - b. Persiapan dilakukan sesuai dengan kebutuhan proyek, misalnya menyiapkan bahan untuk eksperimen, alat dokumentasi, atau materi untuk sosialisasi.
- E. Pelaksanaan Kegiatan
- a. Proyek dilaksanakan sesuai rencana kerja yang telah disusun, baik itu berupa penelitian, pembuatan produk, kampanye, atau kegiatan sosial.
 - b. Proses pelaksanaan melibatkan dokumentasi sebagai bahan laporan dan evaluasi.
- F. Monitoring dan Evaluasi
- a. Guru melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan proyek untuk memastikan kesesuaianya dengan rencana.
 - b. Evaluasi sementara dilakukan untuk mengidentifikasi kendala yang mungkin muncul dan mencari solusinya.
- G. Presentasi dan Pelaporan Hasil
- a. Setelah proyek selesai, siswa menyusun laporan hasil kegiatan yang mencakup proses, temuan, dan manfaat proyek.
 - b. Kelompok mempresentasikan hasil karya mereka di depan guru, teman sebaya, atau masyarakat.
- H. Publikasi dan Implementasi
- a. Jika hasil PKM berupa produk atau solusi inovatif, siswa dapat mempublikasikannya melalui media sosial, blog, atau forum diskusi.
 - b. Hasil tersebut juga dapat diimplementasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari untuk memberikan dampak nyata.
- Dengan metode pelaksanaan ini, PKM tidak hanya menjadi sarana pengembangan kreativitas siswa tetapi juga melatih mereka dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek berbasis pembelajaran.
- ## **HASIL DAN PEMBAHASAN**
- ### **Hasil**
- Hasil dan pembahasan merupakan bagian penting dari pelaksanaan PKM karena menggambarkan pencapaian program serta analisis terhadap proses dan dampaknya. Berikut adalah penjelasan terkait hasil dan pembahasan dalam PKM:
- A. Pencapaian Tujuan**

- a. Menyajikan hasil akhir dari proyek sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam proposal, seperti produk yang dihasilkan, solusi yang ditemukan, atau dampak dari kegiatan yang dilakukan.
- b. Contoh: Jika PKM bertujuan menciptakan produk ramah lingkungan, hasilnya dapat berupa barang inovatif yang terbuat dari bahan daur ulang.

B. Data dan Temuan

- a. Menampilkan data hasil penelitian, survei, atau eksperimen yang dilakukan selama pelaksanaan proyek.
- b. Data ini dapat berupa tabel, grafik, atau dokumentasi lain yang mendukung kesimpulan.

C. Manfaat yang Dirasakan

- a. Menguraikan dampak nyata dari program terhadap siswa, sekolah, atau masyarakat.
- b. Contoh: Adanya peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan siswa atau masyarakat sekitar.

D. Kendala yang Dihadapi

- a. Menyebutkan hambatan yang muncul selama pelaksanaan proyek, seperti keterbatasan sumber daya, waktu, atau kurangnya keterampilan teknis.

Pembahasan

1. Analisis Proses Pelaksanaan

- a. Membahas sejauh mana proses pelaksanaan proyek sesuai dengan rencana kerja.
- b. Menguraikan bagaimana kelompok menyelesaikan masalah atau hambatan yang muncul selama pelaksanaan.

2. Kesesuaian Hasil dengan Tujuan

- a. Menilai apakah hasil yang dicapai sudah sesuai dengan tujuan awal program.

- b. Jika terdapat perbedaan, dijelaskan penyebabnya serta solusi yang dilakukan untuk meminimalkan dampak tersebut.

3. Relevansi dengan Konsep dan Teori

- a. Menghubungkan hasil proyek dengan teori yang mendasari atau literatur yang digunakan.
- b. Contoh: Jika program melibatkan pembuatan alat hemat energi, maka pembahasan mencakup teori energi terbarukan yang relevan.

4. Dampak Jangka Panjang

- a. Membahas potensi keberlanjutan dari hasil program, termasuk peluang untuk dikembangkan lebih lanjut.
- b. Contoh: Proyek sosial yang dapat menjadi program rutin sekolah atau inovasi produk yang dapat dipasarkan secara komersial.

5. Evaluasi Keberhasilan

- a. Mengukur tingkat keberhasilan proyek berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, seperti jumlah peserta yang terlibat, kualitas hasil, atau respon masyarakat.
- b. Jika program dirasa kurang berhasil, pembahasan dapat mencakup rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

Kesimpulan:

Bagian hasil dan pembahasan memberikan gambaran menyeluruh mengenai apa yang telah dicapai melalui PKM, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Pencapaian tujuan tersebut tercermin dalam produk atau solusi yang dihasilkan, yang sesuai dengan sasaran awal proyek. Data dan temuan yang diperoleh selama pelaksanaan menunjukkan adanya manfaat yang dirasakan oleh peserta, masyarakat, atau pihak yang terlibat, baik dalam bentuk peningkatan keterampilan, kesadaran, maupun manfaat langsung dari produk atau kegiatan yang dilakukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di SMK Al Hidayah terkait penyuluhan pengelolaan keuangan memberikan dampak yang positif terhadap pemahaman siswa mengenai pentingnya manajemen keuangan dalam kewirausahaan. Pencapaian tujuan proyek, seperti meningkatkan pengetahuan siswa tentang perencanaan, pencatatan keuangan, dan analisis laba-rugi, telah terwujud dengan baik. Melalui berbagai metode pembelajaran yang diterapkan, seperti simulasi, diskusi, dan studi kasus, siswa dapat memperoleh keterampilan praktis yang langsung dapat diterapkan dalam usaha mereka.

Meskipun begitu, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Kendala ini diatasi dengan penyesuaian dalam pelaksanaan kegiatan dan pendekatan yang lebih fleksibel. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan usaha, yang dapat mendukung mereka dalam mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

Saran

1. Peningkatan Fasilitas dan Sumber Daya: Untuk mendukung keberlanjutan dan efektivitas penyuluhan, disarankan agar fasilitas dan sumber daya yang digunakan dalam program PKM, seperti materi pelatihan dan alat bantu ajar, lebih diperbanyak dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan praktis siswa.
2. Perluasan Materi Penyuluhan: Penyuluhan tentang pengelolaan keuangan bisa diperluas untuk mencakup topik-topik lain yang relevan dengan dunia usaha, seperti manajemen risiko, pemasaran produk, dan strategi pengembangan usaha. Hal ini akan memberikan siswa

keterampilan yang lebih holistik dalam berwirausaha.

3. Kolaborasi dengan Dunia Usaha: Untuk memberikan pengalaman yang lebih nyata, disarankan agar siswa diberi kesempatan untuk berkolaborasi dengan pelaku usaha lokal atau melalui magang, sehingga mereka dapat mengaplikasikan teori dan keterampilan yang diperoleh dalam program ini dalam situasi usaha yang sesungguhnya.
4. Evaluasi yang Lebih Mendalam: Dalam evaluasi program, sebaiknya dilakukan pengukuran yang lebih sistematis terhadap dampak jangka panjang dari program ini, seperti mengidentifikasi apakah siswa benar-benar menerapkan pengetahuan keuangan yang diperoleh dalam usaha mereka atau jika ada perbaikan lebih lanjut yang perlu dilakukan dalam kurikulum pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malaya S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T.

(2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

*Fahmi, I. (2012). Manajemen Keuangan untuk
Usaha Kecil dan Menengah (Edisi 2).
Salemba Empat.*

*Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2012).
Fundamentals of Financial
Management (Edisi ke-13). Pearson
Education.*

*Mulyasa, E. (2011). Manajemen Pendidikan
di Sekolah Menengah Kejuruan
(Cetakan ke-3). Remaja Rosdakarya.*

*Schumpeter, J. A. (1934). The Theory of
Economic Development. Harvard
University Press.*

DOKUMENTASI KEGIATAN

